

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing* sebagai upaya peneliti untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, yang sudah dianalisis dan diuraikan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan biasa.
2. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan *problem posing* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan biasa.
3. Secara umum siswa memiliki sikap positif terhadap matematika, terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing*, dan terhadap pemecahan masalah matematis. Sikap positif ini merupakan salah satu potensi untuk dapat meningkatkan partisipasi aktif positif dalam pembelajaran sehingga pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis dapat lebih maksimal.

## B. SARAN

Sebagaimana telah disimpulkan sebelumnya, bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan hasil dan beberapa temuan di lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *problem posing* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, yang merupakan salah satu kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa dalam bermatematika.
2. Berdasarkan paham konstruktivisme yang merupakan landasan dalam pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* ini, maka diperlukan persiapan matang dalam penyusunan bahan ajar yang akan digunakan. Terutama dalam memberikan soal-soal matematika yang berkaitan dengan pemecahan masalah, guru hendaknya membiasakan siswa mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari sehingga kemampuan matematis yang diharapkan dapat dikonstruksi oleh siswa.